

BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Israel mengambil Dataran Tinggi Golan dari Suriah pada tahun 1967 sebagai konsekuensi atas kekalahan Suriah, Mesir, dan Yordania. Berbagai usaha telah dilakukan oleh Suriah mulai dari diplomasi, mediasi bahkan pernah menggunakan Perang Yom Kippur untuk merebut kembali Dataran Tinggi Golan. Benjamin Netanyahu sebagai salah satu pemimpin yang pernah melakukan pembicaraan untuk mengembalikan Dataran Tinggi Golan kepada Suriah kemudian berbalik dan mengklaim Dataran Tinggi Golan dengan menyatakan bahwa tidak akan menyerahkan Dataran Tinggi Golan selamanya.

Berdasarkan konsep *Personal Characteristic* yang dikemukakan oleh Margaret G. Hermann pemimpin dikategorikan menjadi dua yakni pemimpin yang agresif dan pemimpin yang moderat atau *conciliatory*. Pemimpin yang agresif beranggapan bahwa mereka bisa memprediksi dan mengontrol peristiwa yang ada, berjiwa nasionalisme tinggi, cenderung mencari kekuasaan, memiliki kompleksitas yang rendah, serta cenderung bersikap paranoid, manipulative dan agresif yang mengartikan bahwa pemimpin tersebut tidak mempercayai aktor lain. Sementara pemimpin yang moderat beranggapan bahwa mereka tidak mampu memprediksi, dan mengontrol peristiwa, serta rasa nasionalisme yang rendah, kompleksitas konseptual yang tinggi, dan cenderung berteman dengan aktor lain.

Dalam penelitian ini penulis membuktikan bahwa Benjamin Netanyahu adalah pemimpin yang bersifat agresif karena mampu memprediksi dan mengontrol

berbagai peristiwa demi mempertahankan kekuasaannya. Ia juga memiliki kompleksitas konseptual yang rendah dan cenderung bersifat *hostile* kepada aktor lain meskipun aktor tersebut adalah sekutu dari Israel.

5.2. Saran

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Akan tetapi penulis berharap bahwa penelitian ini dapat berkontribusi dalam bagi peneliti lain yang tertarik untuk membahas mengenai isu-isu Timur Tengah. Terlebih lagi apabila membahas individu dari pembuat kebijakan itu sendiri. Seperti Benjamin Netanyahu yang unik di mana ia mengalahkan *founding father* dari negara Yahudi tersebut sebagai Perdana Menteri terlama yang menjabat di Israel. Penulis berharap penelitian di masa yang akan datang dapat memperkaya penelitian ini dengan berbagai konsep dan sudut pandang baru yang akan digunakan.

